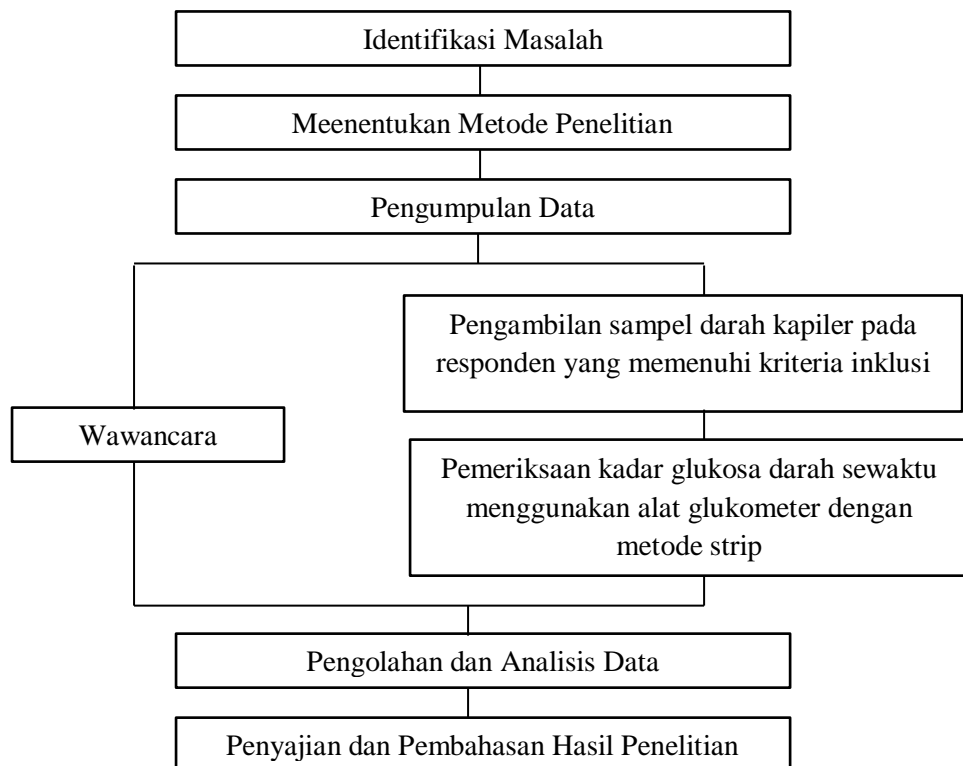


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pekerja Kantor Usia Produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja.

### B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Pekerja Kantor Usia Produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu dilakukan di Kantor Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja, Kabupaten Buleleng.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari-Maret tahun 2023.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi meliputi obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pekerja Kantor Usia Produktif dengan rentang umur 20-59 tahun di Kantor Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja yang berjumlah 39 orang.

### **2. Sampel penelitian**

#### **a) Unit analisis dan responden**

Unit analisis pada penelitian ini adalah kadar glukosa darah sewaktu dan responden dalam penelitian ini adalah pekerja kantor usia produktif di Kantor Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pekerja kantor usia produktif (20-59 tahun) di Kantor Detasemen Kesehatan

Wilayah 09.04.03 Singaraja.

- 2) Pekerja kantor yang bersedia menjadi responden atau sampel.

Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pekerja kantor yang dalam keadaan sakit/tidak bisa mengikuti pemeriksaan.
- 2) Pekerja kantor yang membatalkan menjadi responden.

### **3. Besar sampel**

Menurut Arikunto (2013) apabila jumlah populasi penelitian tidak lebih besar dari 100 orang maka jumlah sampel yang diambil seluruhnya, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Pada penelitian ini jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi pekerja yang ada di Kantor Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja yaitu 39 responden.

### **4. Teknik sampling**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*. *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh yaitu dengan penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel (Sugiyono, 2017).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

#### a) Data primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan secara langsung meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, asupan makan dan aktivitas fisik.

#### b) Data sekunder

Data sekunder yang digunakan berdasarkan referensi-referensi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti jurnal, karya tulis ilmiah, skripsi dan buku.

### **2. Teknik pengumpulan data**

#### a) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden untuk mengetahui nama, umur, jenis kelamin, aktivitas fisik, dan asupan makan. Selain itu peneliti juga memberikan penjelasan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan terkait tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.

#### b) Pemeriksaan kadar glukosa darah

Pemeriksaan kadar glukosa darah dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat glucometer atau secara POCT (*Point Of Care Testing*).

### **3. Instrumen pengumpulan data**

#### a) Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu :

- 1) Lembar permohonan responden, digunakan sebagai bukti permohonan sebagai responden dalam penelitian ini.

- 2) Formulir kesediaan sebagai responden (*informed consent*), digunakan sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian.
  - 3) Lembar wawancara responden, yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan kemudian dicatat.
  - 4) Alat tulis dan alat dokumentasi
- b) Instrumen pemeriksaan laboratorium
- 1) Alat
 

Alat ukur glukosa darah, strip glukosa darah merk *Easytouch*, lancet steril, *autoclick.*, wadah untuk sampah medis/ *safety box*, alat pelindung diri seperti masker, hair cup dan handscoon.
  - 2) Bahan
 

Sampel darah kapiler, *alcohol swab 70%*, dan Handzanitizer.
- c) Prosedur kerja
- Adapun prosedur kerja yang dilakukan pada pemeriksaan glukosa darah sewaktu menurut Yulindasari (2022) meliputi :
- 1) Tahap pre analitik
 

Sebelum melakukan pemeriksaan peneliti wajib menggunakan APD yang terdiri dari penutup kepala, mask er, dan *handscoon*. Pada Responden dianjurkan menggunakan APD berupa masker dan dilakukan cuci tangan terlebih dahulu atau diberi *handsanitizer* oleh peneliti.
- (a) Pengisian *informed consent*
- (1) Memberikan penjelasan kepada responden mengenai pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.
  - (2) Setelah itu meminta responden untuk mengisi formulir *informed consent* yang

telah disediakan dengan mengisi nama, usia, dan alamat tempat tinggal responden, bersedia/tidak bersedia menjadi responden.

2) Tahap analitik

(a) Pengambilan sampel darah kapiler

Menurut Subawa dan Diah (2016), pengambilan sampel darah kapiler dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- (1) Peneliti harus melakukan desinfeksi tangan.
- (2) Kemudian peneliti melakukan pemijatan atau palpasi di daerah jari yang akan diambil darahnya.
- (3) Peneliti melakukan aseptis jari pada bagian jari yang akan di tusuk menggunakan *alcohol swab 70%*, dan tunggu sekitar 5-10 detik hingga sedikit kering.
- (4) Peneliti memegang bagian jari tengah/ jari manis yang akan ditusuk dengan menekan untuk membendung darah.
- (5) Peneliti menusuk jari menggunakan autoclick yang sudah diisi lancet steril sedalam 3 mm secara cepat dan benar.
- (6) Peneliti menghapus darah yang keluar pertama dengan kapas steril, kemudian darah yang keluar selanjutnya dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar glukosa darah.
- (7) Darah yang keluar berikutnya kemudian diteteskan pada zona reaksi *Check Strip* glukosa darah. Setelah itu darah akan langsung meresap sampai ujung strip dan akan timbul bunyi beep pada alat automatic POCT.
- (8) Hasil kadar glukosa darah ditunggu selama kurang lebih 10 detik, kemudian hasil akan muncul pada layar alat.

(9) Kemudian peneliti mencatat hasil pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada pekerja kantor.

(10) Peneliti membuka *handscoon* dan mencuci tangan.

### 3) Post analitik

Data kadar glukosa darah yang telah didapatkan saat proses pemeriksaan dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil kadar glukosa darah dalam batas normal (70-140 mg/dl), diatas normal ( $>140$  mg/dl) atau dibawah normal ( $<70$  mg/dl) dengan cara dibandingkan dengan nilai rujukan. Data hasil pemeriksaan kadar kadar glukosa darah diinterpretasikan menjadi kadar normal atau kadar tinggi.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

Data diperoleh dari hasil wawancara, pengisian quisioner dan pengukuran kadar glukosa darah sewaktu pada pekerja kantor usia produktif di Detasemen Kesehatan Wilayah 09.04.03 Singaraja akan dicatat, diolah dan disajikan dalam tabel dan diberi narasi.

### **2. Analisis data**

Data yang diperoleh berupa hasil pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada pegawai kantor usia produktif di Denkesyah Singaraja, dicatat dan dibahas dengan analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan nilai rujukan, teori-teori yang ada, kepustakaan dan tinjauan empiris lainnya.

## **G. Etika Penelitian**

### **1. Kode etik penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan harus meliputi aturan etik penelitian mengikuti prinsip dasar penelitian. Menurut Kemenkes (2017) etika penelitian dalam meliputi:

a) Kelayakan etik (*ethical clearance*)

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan responden manusia. Hal tersebut membuat usulan penelitian ini perlu di uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian apabila usulan penelitian ini layak dilaksanakan maka akan diberikan keterangan tertulis Komisi Etik Penelitian.

b) Lembar persetujuan (*informed consent*)

*Informed consent* dilakukan sebelum pengumpulan data. Penelitian yang akan dilakukan nanti akan dimulai dengan memberikan penjelasan sebelum persetujuan penelitian. Lembar persetujuan kemudian diberikan kepada calon responden untuk memenuhi kriteria sebagai bukti ketersediaan menjadi responden penelitian. Penelitian yang diberikan sebelum persetujuan pada penelitian ini adalah tujuan dan manfaat penelitian, serta isi dari pertanyaan yang akan diajukan, sehingga responden yakin untuk berpartisipasi dalam penelitian.

c) Tanpa nama (*anonymity*)

Masalah etika merupakan sensitif dalam setiap penelitian, salah satunya adalah berhubungan dengan responden. Penelitian ini memiliki informasi-informasi yang bersifat pribadi dan rahasia akan dilakukan sesuai dengan persetujuan responden. Pengumpulan akan dilakukan sesuai dengan etika penelitian yaitu peneliti tidak akan mencantumkan identitas berupa nama terang dari responden,



melainkan setiap responden akan di beri kode-kode misalkan kode A untuk responden yaitu, A1,A2,A3 dan seterusnya pada lembar kuesioner dan hanya diketahui oleh peneliti saja juga atas persetujuan responden.

d) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Penelitian akan dilakukan dengan menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian yang dilakukan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

e) Keadilan (*justice*)

Peneliti berlaku adil pada semua responden tanpa memandang suku, ras, agama, dan status sosial. Seluruh sampel akan mendapat perlakuan yang sama selama pengambilan data. Penelitian tidak akan mengambil sampel sesuai suku, ras, agama, ataupun adat yang dianut oleh responden. Setiap ibu yang berstatus bekerja sesuai dengan kriteria inklusi akan dijadikan responden tanpa membeda-bedakan perlakuan yang diberikan.

## **2. Prosedur pengajuan etika penelitian**

Peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan beberapa langkah dan persyaratan yaitu :

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya.
- b. Membuat ringkasan proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Proposal atau protokol penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa.

- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan proposal dan protocol proposal penelitian (masing-masing rangkap tiga) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar, Jl. Sanitasi No. 1 Sidakarya Denpasar Selatan, lantai dua.
- e. Proposal penelitian harus dilengkapi *curriculum vitae* peneliti utama (*pricipal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran persetujuan setelah penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari :
- 1) Informasi untuk subjek penelitian
  - 2) Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh pada link.
  - 3) Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP.